

No :002/RW-AK/LAP/0307

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**

## DAFTAR ISI

No.	Keterangan	Halaman
1.	Laporan Auditor Independen .....	i
2.	Neraca Konsolidasi .....	1a – 1b
3.	Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi.....	2
4.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	3
5.	Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	4
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	5 – 57

No : 002/RW-AK/LAP/0307

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT KIMIA FARMA ( PERSERO ) Tbk**

**Laporan Auditor Independen**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bernomor : 010/AK-LAP/0306 tanggal 21 Maret 2006 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi, yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Acep Kusmayadi, Ak. BAP  
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No : 98.1.0479

Jakarta, 13 Maret 2007

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah penuh)*

	Catatan	2006	2005
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	210.381.277.934	132.865.252.004
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 11.957.679.500 tahun 2006 dan Rp 10.248.566.375 tahun 2005	2d,2l,4,15	207.341.987.600	220.654.767.826
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp 309.503.073 tahun 2005		3.356.754.469	1.611.241.566
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 4.721.467.346 tahun 2006 dan Rp 4.935.361.410 tahun 2005	2f,5,15	220.258.240.066	242.344.056.284
Uang muka	6	1.550.308.203	9.400.753.343
Pajak dibayar di muka	7	94.277.529.251	64.376.484.191
Biaya dibayar di muka	2g,8	10.737.784.156	6.609.943.789
Jumlah Aktiva Lancar		<u>747.903.881.679</u>	<u>677.862.499.003</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	5.329.055.587	4.338.609.333
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	736.725.212
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	17.085.723.987	17.246.902.355
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 218.705.048.918 tahun 2006 dan Rp 192.846.331.461 tahun 2005	2h,11,15	403.825.776.709	411.316.118.587
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	20.895.915.545	21.584.493.755
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,32	56.325.687.265	35.395.615.253
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>513.320.753.303</u>	<u>499.740.333.493</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>1.261.224.634.982</u></u>	<u><u>1.177.602.832.496</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah penuh)*

	Catatan	2006	2005
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	15	74.187.773.098	83.870.955.747
Hutang usaha	2l,16	189.616.766.044	146.211.117.868
Hutang pajak	2o,17	11.741.502.239	17.392.114.858
Uang muka pelanggan	2m,18	39.358.310.200	8.551.861.600
Biaya yang masih harus dibayar	19	30.063.857.222	22.696.436.159
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia Jangka pendek	21	-	14.479.324.189
Kewajiban lancar lain-lain	20	7.702.783.353	7.582.914.585
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>352.670.992.156</u>	<u>300.784.725.006</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbalan kerja	2n,33	37.899.756.185	32.597.706.522
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>37.899.756.185</u>	<u>32.597.706.522</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>390.570.748.341</u>	<u>333.382.431.528</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas;			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999			
saham seri B, modal ditempatkan dan disetor			
5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A			
Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	31	182.832.559.860	147.345.946.844
Belum ditentukan penggunaannya		43.989.948.288	53.043.075.631
Jumlah Ekuitas		<u>870.653.886.641</u>	<u>844.220.400.968</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.261.224.634.982</u>	<u>1.177.602.832.496</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah penuh)*

	Catatan	2006	2005
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,24	2.189.714.886.927	1.816.433.228.739
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	1.595.251.796.805	1.239.310.885.933
LABA KOTOR		<u>594.463.090.122</u>	<u>577.122.342.806</u>
BEBAN USAHA	2m,26		
Penjualan		344.664.639.648	315.418.405.077
Umum dan administrasi		<u>189.167.029.840</u>	<u>176.986.344.180</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>533.831.669.488</u>	<u>492.404.749.257</u>
LABA USAHA		<u>60.631.420.635</u>	<u>84.717.593.549</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	28	(10.977.923.592)	(8.197.997.696)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	27	2.157.238.982	2.592.299.829
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	21	1.313.364.363	(1.880.234.071)
Lain-lain bersih	29	<u>14.504.592.767</u>	<u>5.252.195.485</u>
Penghasilan (beban) lain-lain		<u>6.997.272.520</u>	<u>(2.233.736.453)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>67.628.693.155</u>	<u>82.483.857.096</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,17	23.477.566.500	33.292.705.000
Pajak tangguhan	2o,17	<u>161.178.367</u>	<u>(3.635.418.574)</u>
Beban Pajak		<u>23.638.744.867</u>	<u>29.657.286.426</u>
LABA SETELAH PAJAK		<u>43.989.948.288</u>	<u>52.826.570.670</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,30		
Laba Usaha		7,92	9,51

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah penuh)*

	Catatan	2006	2005
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>			
Penerimaan dari pelanggan		2.301.508.204.400	1.825.544.821.265
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.145.965.586.602)	(1.763.697.766.260)
Pembayaran bunga		(10.140.866.125)	(7.541.555.662)
Pembayaran pajak penghasilan		(39.120.136.105)	(44.465.096.395)
Penerimaan operasi lain-lain		33.960.985.936	20.755.454.964
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>140.242.601.504</u>	<u>30.595.857.912</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>			
Penerimaan bunga		1.979.495.447	2.294.270.978
Perolehan aktiva tetap		(23.982.283.392)	(34.331.453.242)
Hasil penjualan aktiva tetap		820.081.016	564.721.325
Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		(2.002.641.892)	-
Penjualan aktiva lain-lain		-	2.022.062.676
Penerimaan dividen		169.110.388	298.028.851
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		<u>(23.016.238.433)</u>	<u>(29.152.369.412)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>			
Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah		(14.479.324.189)	(63.227.746.337)
Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek		(9.683.182.649)	59.562.083.753
Pembayaran dividen		(15.611.680.130)	(23.189.934.957)
Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		63.849.827	(477.911.052)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(39.710.337.141)</u>	<u>(27.333.508.593)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>77.516.025.930</b>	<b>(25.890.020.093)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>132.865.252.004</b>	<b>158.755.272.097</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<u><u>210.381.277.934</u></u>	<u><u>132.865.252.004</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**

(dalam rupiah penuh)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Modal lain-lain	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	44.851.758.462	93.236.087.435	77.299.799.156	814.583.770.045
Dividen	31	-	-	-	-	-	(23.189.939.747)	(23.189.939.747)
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	31	-	-	-	-	54.009.859.409	(54.009.859.409)	-
Opsi Saham berakhir 05 Januari 2005		-	-	(216.504.961)	-	-	216.504.961	-
Laba bersih tahun buku 2005		-	-	-	-	-	52.826.570.670	52.826.570.670
Saldo per 31 Desember 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	-	44.851.758.462	147.345.946.844	53.043.075.631	844.220.400.968
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	31	-	-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi	31	-	-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum	31	-	-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	43.989.948.288	43.989.948.288
Saldo per 31 Desember 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	-	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- i. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
- ii. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- iv. Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- v. Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Anak Perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 PT Kimia Farma Trading & Distribution memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 328 (tiga ratus dua puluh delapan) Apotek yang tersebar di seluruh Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2006	Tahun 2005
Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad MPH	-
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. dr.Laks Muda (Purn) H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. - -
Direktur Utama	: Gunawan Pranoto	Gunawan Pranoto
Direktur	: Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo Handoyo Abdul Rachman S	Mohammad Syamsul Arifin Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 19 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dr. Sjafii Ahmad, MPH., sebagai komisaris, serta dr. H. Darmansyah dan Dandosi Matram sebagai komisaris independen.

Pada tanggal 1 September 2006 Mohammad Syamsul Arifin diangkat menjadi Direktur Utama PT Indofarma Tbk. Sehingga Dewan Komisaris menugaskan Drs. Handoyo.A.S sebagai pejabat sementara Direktur Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 31 Desember 2006 sebanyak 5.758 karyawan dan 31 Desember 2005 sebanyak 5.883 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Mulai tahun 2003, Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution (TD)	Penjualan Obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	100%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing 2% untuk BUMN/Pemerintah dan 5% untuk pihak ketiga (swasta) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi, dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

<u>Tarif Penyusutan</u>	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi, dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 USD Amerika	9.020,00	9.830,00
1 JPY Jepang	75,79	83,42
1 EUR Eropa	11.858,15	11.659,87

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003.

Program manfaat pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program iuran pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2006	2005
Kas		
Rupiah	13.063.723.639	15.875.745.551
USD 110 - 31 Desember 2005	-	1.081.300
Jumlah kas	13.063.723.639	15.876.826.851
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.886.598.548	23.165.753.434
PT Bank Bukopin Tbk	43.340.642.391	43.426.903.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.123.207.973	32.155.344.920
PT Bank Pembangunan Daerah	15.170.002.732	11.896.390.828
PT Bank Central Asia Tbk	1.408.285.100	516.853.537
PT Bank Muamalat Indonesia	262.158.472	175.041.306
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	142.254.320	20.440.653
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	99.684.644	24.479.792
	196.432.834.180	111.381.207.857

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2006	2005
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 98,084 - 31 Desember 2006 dan		
USD 570,419 - 31 Desember 2005	884.720.115	5.607.217.296
	<u>884.720.115</u>	<u>5.607.217.296</u>
Jumlah bank	<u>197.317.554.295</u>	<u>116.988.425.153</u>
Jumlah	<u>210.381.277.934</u>	<u>132.865.252.004</u>

Kas perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.676.317.393. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

	2006	2005
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	20.676.878.877	9.391.999.214
PT Indo Farma (Persero) Tbk	15.093.927.036	9.717.849.266
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	9.663.471.501	8.418.866.490
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.603.572.774	5.482.184.235
PT Pertamina (Persero)	4.477.768.656	4.566.614.068
PT Indosat Tbk	2.574.956.425	-
PT Angkasa Pura (Persero)	1.664.686.801	1.554.237.450
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.177.483.356	1.725.685.483
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>13.760.072.565</u>	<u>15.123.461.378</u>
Jumlah	<u>74.692.817.991</u>	<u>55.980.897.584</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.493.858.813)</u>	<u>(1.119.617.660)</u>
Piutang usaha BUMN	<u>73.198.959.178</u>	<u>54.861.279.924</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2006	2005
Pihak ketiga lokal :		
Jawa	64.062.682.014	103.935.091.120
Sulawesi, Maluku dan Papua	36.068.278.848	21.148.681.186
Sumatera	22.644.196.809	22.229.771.306
Bali dan Nusa Tenggara	10.356.823.206	9.886.552.336
Kalimantan	7.059.476.332	7.910.752.259
Pihak ketiga ekspor	4.415.391.900	9.811.588.410
Jumlah	144.606.849.109	174.922.436.617
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.463.820.687)	(9.128.948.715)
Jumlah bersih pihak ketiga	134.143.028.422	165.793.487.902
Jumlah	<u>207.341.987.600</u>	<u>220.654.767.826</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Rupiah	214.884.275.200	221.091.745.791
Mata uang asing		
USD 489,511 - 31 Desember 2006 dan		
USD 998,127 - 31 Desember 2005	4.415.391.900	9.811.588.410
Jumlah	219.299.667.100	230.903.334.201
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.957.679.500)	(10.248.566.375)
Jumlah	<u>207.341.987.600</u>	<u>220.654.767.826</u>

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Belum jatuh tempo	141.616.556.274	156.363.431.999
1 sampai dengan 30 hari	33.738.162.617	38.078.165.598
31 sampai dengan 60 hari	15.853.161.515	11.361.147.130
61 sampai dengan 150 hari	14.568.428.777	9.202.795.275
Lebih 150 hari	13.523.357.917	15.897.794.199
	219.299.667.100	230.903.334.201
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.957.679.500)	(10.248.566.375)
Jumlah piutang usaha	<u>207.341.987.600</u>	<u>220.654.767.826</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	10.248.566.375	11.208.720.031
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.126.267.769	1.844.624.884
Penghapusan/pemulihan	<u>(417.154.644)</u>	<u>(2.804.778.540)</u>
Saldo akhir periode	<u>11.957.679.500</u>	<u>10.248.566.375</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15).

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Barang jadi		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	158.640.627.373	174.561.060.035
Alat kesehatan	4.979.123.545	5.151.388.612
Bahan baku dan bahan pembantu	46.737.555.360	54.345.923.429
Barang dalam proses	13.984.224.043	12.382.977.379
Barang dalam perjalanan	<u>638.177.091</u>	<u>838.068.239</u>
Jumlah	224.979.707.412	247.279.417.694
Penyisihan persediaan usang	<u>(4.721.467.346)</u>	<u>(4.935.361.410)</u>
Jumlah	<u>220.258.240.066</u>	<u>242.344.056.284</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	4.935.361.410	4.315.417.028
Penyisihan	3.046.048.072	3.223.938.353
Pemulihan dan penghapusan	<u>(3.259.942.136)</u>	<u>(2.603.993.971)</u>
Saldo akhir periode	<u>4.721.467.346</u>	<u>4.935.361.410</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 15)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.957.812.822. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

**6. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan sebagai berikut:

	2006	2005
PT Damarus Panen	-	6.109.000.000
PT Pertamina (Persero)	-	381.726.720
Lain-lain dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	1.550.308.203	2.910.026.623
Jumlah	<u>1.550.308.203</u>	<u>9.400.753.343</u>

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2006	2005
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	82.632.210.248	63.666.194.954
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	3.351.359.875	-
Anak Perusahaan	8.293.959.128	710.289.237
Jumlah	<u>94.277.529.251</u>	<u>64.376.484.191</u>

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution (catatan 17).

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution (catatan 17).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2006	2005
Kontrak gedung dan rumah dinas	6.358.431.092	2.925.355.995
Kerja sama operasi dan ikatan kerjasama	1.646.468.032	961.633.806
Biaya pemasaran dibayar dimuka	869.616.200	1.511.485.200
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000 )	1.863.268.832	1.211.468.788
Jumlah	<u>10.737.784.156</u>	<u>6.609.943.789</u>

**9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2006	2005
Pinjaman karyawan	3.083.641.182	2.566.167.299
PT Kimia Farma Health Care	2.245.414.405	1.772.442.034
Jumlah	<u>5.329.055.587</u>	<u>4.338.609.333</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan pinjaman karyawan kepada perusahaan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care pada tanggal 24 Juni 2004 dimana Mayoritas Pemegang Sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S.SH, notaris di Jakarta, PT Kimia Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2005				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	47.035.574.179	8.940.083.995	(504.248.266)	-	55.471.409.908
Mesin dan instalasi	40.767.184.775	6.971.096.105	(503.369.139)	-	47.234.911.741
Bangunan dan prasarana	38.413.334.714	7.307.883.496	-	-	45.721.218.210
Kendaraan	32.860.943.674	5.658.054.396	(1.416.496.497)	-	37.102.501.573
Instalasi sumur yodium	3.314.710.122	512.616.887	-	-	3.827.327.009
Instalasi limbah	2.010.268.226	79.365.874	-	-	2.089.634.100
Tanaman menghasilkan	1.144.967.155	254.361.765	-	-	1.399.328.920
Jumlah	165.546.982.845	29.723.462.518	(2.424.113.902)	-	192.846.331.461
Nilai Buku	412.819.560.167				411.316.118.587

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 29.910.435.248 dan Rp 29.723.462.518 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Pada bulan Desember 2002 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tanah dan bangunan per 30 Nopember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia selaku penilai independen. Penilaian kembali tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan berdasarkan Laporan Penilaian Nomor AAI 2002/Dir/XII/408 dan Nomor AAI 2002/Dir/XII/408-A tanggal 16 Desember 2002 dengan rincian hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	Nilai Perolehan	Nilai buku Fiskal	Nilai Pasar Fiskal	Selisih Penilaian
Tanah	7.121.934.220	7.121.934.220	45.237.750.000	38.115.815.780
Bangunan	9.139.301.128	4.713.278.600	16.432.750.000	11.719.471.400
Total	16.261.235.348	11.835.212.820	61.670.500.000	49.835.287.180
Pajak				(4.983.528.718)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				44.851.758.462

Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi dengan pajak disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" pada Bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-24/WP.07/BD.03/2003.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**11. AKTIVA TETAP** *(lanjutan)*

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Rincian aktiva dalam penyelesaian terdiri dari :

	2006	2005
Bangunan dan prasarana	10.416.989.243	9.734.724.404
Instalasi mesin produksi	-	1.066.090.910
	<u>10.416.989.243</u>	<u>10.800.815.314</u>

Pada 31 Desember 2006 persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90 %.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

Pada 31 Desember 2006 aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 477.965.358.688. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2006, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

**13. BEBAN DITANGGUHKAN**

Beban ditangguhkan terdiri atas :

	2006	2005
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	29.383.507.522	26.007.549.360
Merk dagang (catatan 34n)	10.558.189.045	10.558.189.045
Hak atas tanah	2.705.260.218	2.595.855.218
Jumlah	<u>42.646.956.785</u>	<u>39.161.593.623</u>
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(15.645.611.727)	(13.325.836.263)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(5.607.894.474)	(3.882.540.308)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(497.535.039)	(368.723.297)
	<u>(21.751.041.240)</u>	<u>(17.577.099.868)</u>
Jumlah	<u>20.895.915.545</u>	<u>21.584.493.755</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.173.941.372 dan Rp 4.466.988.455 untuk tahun 2006 dan tahun 2005.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	2006	2005
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	22.026.899.088	22.732.709.827
Uang jaminan	11.934.861.036	521.846.768
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.148.343.444	7.223.203.507
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 32)	14.215.583.697	4.917.855.151
Jumlah aktiva lain-lain	<u>56.325.687.265</u>	<u>35.395.615.253</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerjasama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di anak Perusahaan, PT. Kimia Farma Trading & Distribution.

**15. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.187.773.098	-
PT Bank Bukopin Tbk	37.000.000.000	57.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.000.000.000	26.370.955.747
Jumlah	<u>74.187.773.098</u>	<u>83.870.955.747</u>
Tingkat bunga per tahun	11,50% - 14,50%	12,50% – 16,00%

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2007. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 14%. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2006 Rp 25.187.773.098 terdiri dari *stand by loan* Rp 25.000.000.000 dan modal kerja Rp 187.773.098.

**PT Bank Bukopin Tbk**

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambil alihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**15. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m<sup>2</sup> terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan jaminan perusahaan dari perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2006 Rp 5.000.000.000.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 28 Nopember 2006 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2007 dengan suku bunga 12,50%, (review per 3 bulan), saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 17.000.000.000.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1 S, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. P. Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini berakhir pada tanggal 9 September 2007, suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin Tbk tertinggi/SBI + 4,25% saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 5.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru; SHGB No. 275/Gambir; dan SHGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m<sup>2</sup>, berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2006 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2007, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 12% dan *Time Loan Revolving* sebesar 11,5%. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 12.000.000.000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang yang timbul dari pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga BUMN		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	22.355.582.841	15.630.981.086
PT Indofarma Global Medika	15.756.022.700	7.494.241.089
PT Bio Farma	689.577.062	1.418.702.228
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	333.769.912	787.235.556
Sub jumlah pihak ketiga BUMN	<u>39.134.952.515</u>	<u>25.331.159.959</u>
Pihak ketiga swasta		
Pembelian lokal :		
PT Anugrah Parmindo Lestari	11.838.697.489	6.684.304.113
PT Enseval Putra Megatrading	10.059.257.757	4.051.295.514
PT Bhineka Usada	9.031.682.981	6.521.057.468
PT Tigaka Distrindo Perkasa	7.971.089.862	8.375.924.099
PT Anugerah Argon Medika	5.770.948.001	4.291.449.367
PT Merapi Utama Farma	5.304.794.958	6.653.664.881
PT Bina San Prima	5.190.414.185	3.930.750.685
PT Daewoong Riasima Indonesia	4.087.730.100	-
PT Parit Padang	3.570.548.317	2.986.663.004
PT Graha Ismaya	3.229.317.860	-
PT Avesta Continental Packing	3.178.498.650	1.740.125.495
PT Jembatan Dua	3.003.225.977	1.465.662.455
PT Milenium Pharmacon	2.838.928.331	2.440.819.730
PT Menjangan Sakti	2.772.109.412	3.920.603.628
PT Tridaya Sakti	2.635.486.499	882.971.543
PT Tempo	2.500.117.239	1.650.893.325
PT Dwi Warna Jaya	2.459.919.915	181.945.000
PT Dos Ni Roha	2.160.653.241	1.879.302.145
PT Mega Setia Agung Kimia	1.993.966.420	209.503.000
PT Antar Mitra Sembada	1.955.801.942	1.258.145.776
PT Mensa Bina Sukses	1.881.770.814	1.917.116.719
PT Jakarta Sejahtera	1.839.866.700	402.124.500
Dipindah	<u>95.274.826.650</u>	<u>61.444.322.447</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	2006	2005
Pindahan	95.274.826.650	61.444.322.447
PT Kebayoran Farma	1.695.790.797	794.719.698
PT Prasasti Mitra	1.560.553.659	-
PT Extrupack	1.490.415.557	232.701.132
PT Signa Husada	1.475.489.781	444.457.721
PT Erela	1.460.693.365	-
PT Mitra Medika Utama	1.460.178.180	-
PT Tunggal Sila Farma	1.417.874.414	1.365.154.411
PT Kalista	1.400.704.034	1.431.793.464
PT Narda Tita	1.257.200.345	378.584.976
PT Penta Valent	1.187.636.978	712.517.207
PT Mitra Karya Sumberarta	1.009.398.662	-
CV Mutiara	893.146.649	1.014.540.115
PT Wigo	542.322.629	1.786.397.762
CV Medi Kurnia	-	2.558.989.350
PT Saka Pilar	-	2.034.150.000
PT Bersaudara	-	1.687.110.866
PT Riasima Abadi Farma	-	1.170.836.642
PT Tawada Healthcare	-	1.170.713.500
PT Talenta Sukma	-	1.038.178.985
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	38.355.581.829	40.211.113.692
Sub jumlah pihak ketiga swasta	150.481.813.529	119.476.281.968
Pembelian impor	-	1.403.675.941
Jumlah hutang usaha	<u>189.616.766.044</u>	<u>146.211.117.868</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2006	2005
Belum jatuh tempo	139.702.961.157	103.867.100.018
1 sampai dengan 30 hari	31.270.956.880	29.359.688.834
31 sampai dengan 60 hari	10.846.278.772	9.007.454.807
61 sampai dengan 150 hari	7.796.569.235	3.976.874.209
	<u>189.616.766.044</u>	<u>146.211.117.868</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK**

	2006	2005
Pajak Penghasilan Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 9.945.545.342 tahun 2005. Tahun 2006 terjadi lebih bayar pajak penghasilan/catatan 7)	-	5.551.186.158
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 20.249.145.909 tahun 2006 dan Rp 15.084.640.206 tahun 2005)	4.912.598.319	2.711.333.294
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	2.685.976.762	3.816.727.981
Pasal 23	15.377.210	580.024.382
Pasal 25	1.187.374.613	674.709.638
Pajak Pertambahan Nilai	2.940.175.335	4.058.133.405
<b>J u m l a h</b>	<b>11.741.502.239</b>	<b>17.392.114.858</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	67.628.693.155	82.483.857.096
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(42.912.563.156)	(40.206.994.796)
Kenaikan (penurunan) laba (rugi) belum terealisasi	(1.355.401.642)	3.751.357.363
Laba sebelum pajak Perusahaan	23.360.728.357	46.028.219.663
Perbedaan temporer :		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.163.740.298	904.419.254
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan Pengembangan	789.534.118	563.522.214
Beban manfaat karyawan	(3.246.813.185)	1.436.443.215
Beban (pemulihan) persediaan usang	(894.545.800)	332.267.147
Penjualan aktiva	(408.263.117)	83.182.627
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(221.176.573)	(6.726.000)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(109.006.409)	(111.850.068)
	<b>(2.926.530.668)</b>	<b>3.201.258.389</b>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	2006	2005
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	2.387.451.541	3.190.604.569
Kenikmatan karyawan	4.607.323.283	4.201.451.638
Koreksi SKP PPN dan PPh	323.614	21.211.332
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(495.616.392)	(707.753.561)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(4.842.741.380)	(4.220.887.000)
Jumlah	<u>1.656.740.666</u>	<u>2.484.626.978</u>
Taksiran penghasilan kena pajak perusahaan	<u>22.090.938.356</u>	<u>51.714.105.030</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	22.090.938.000	51.714.105.000
Anak perusahaan	56.342.617.000	59.436.578.000
Jumlah	<u>78.433.555.000</u>	<u>111.150.683.000</u>
	2006	2005
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	6.609.781.400	15.496.731.500
Anak perusahaan	16.867.785.100	17.795.973.500
Jumlah beban pajak kini	<u>23.477.566.500</u>	<u>33.292.705.000</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (catatan 7)		
Perusahaan		
Pasal 22	1.616.691.637	1.829.739.324
Pasal 25	8.302.449.638	8.096.806.018
Fiskal luar negeri	42.000.000	19.000.000
	<u>9.961.141.275</u>	<u>9.945.545.342</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	11.524.673.602	7.178.114.889
Pasal 23	2.713.927	-
Pasal 25	8.721.758.380	7.906.525.317
	<u>20.249.145.909</u>	<u>15.084.640.206</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Perusahaan	(3.351.359.875)	-
Anak Perusahaan	(8.293.959.128)	-
	<u>(11.645.319.003)</u>	<u>-</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	5.551.186.158
Anak Perusahaan	4.912.598.319	2.711.333.294
	<u>4.912.598.319</u>	<u>8.262.519.452</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	226.643.154	296.280.565
Manfaat karyawan	(974.043.955)	430.932.965
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	236.860.235	169.056.664
Penyisihan piutang usaha	(66.352.972)	(2.017.800)
Penyisihan persediaan usang	(268.363.740)	99.680.144
Beban tangguhan hak atas tanah	(32.701.923)	(33.555.020)
Jumlah	<u>(877.959.200)</u>	<u>960.377.518</u>
Anak perusahaan		
Manfaat karyawan	558.573.991	2.875.267.482
Penyisihan piutang usaha	486.235.987	(286.529.597)
Penyusutan aktiva tetap	(532.224.665)	-
Penyisihan persediaan usang	204.195.520	86.303.171
Jumlah	<u>716.780.833</u>	<u>2.675.041.056</u>
Jumlah (beban) manfaat pajak ditangguhkan	<u>(161.178.367)</u>	<u>3.635.418.574</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.293.075.561	4.066.432.408
Manfaat karyawan	538.564.301	1.512.608.255
Penyisihan piutang usaha	334.655.720	401.008.693
Penyisihan persediaan usang	186.667.039	455.030.779
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	78.950.954	(157.909.282)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	3.252.648.131	2.766.412.143
Manfaat karyawan	7.864.803.196	7.306.229.205
Penyisihan persediaan usang	1.229.773.163	1.025.577.643
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>17.779.138.064</u>	<u>17.375.389.844</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Perusahaan	161.189.412	128.487.489
Beban tangguhan hak atas tanah		
Anak Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	<u>532.224.665</u>	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>693.414.077</u>	<u>128.487.489</u>
Aktiva pajak tangguhan	<u>17.085.723.987</u>	<u>17.246.902.355</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	67.628.693.155	82.458.685.221
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	20.236.107.502	24.692.656.844
Efek pajak dari beda tetap	3.809.257.858	3.839.222.373
Laba belum terealisasi	<u>(406.620.493)</u>	<u>1.125.407.209</u>
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>23.638.744.867</u>	<u>29.657.286.426</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Perusahaan		
Pajak kini	6.609.781.400	15.496.731.500
Pajak tangguhan	<u>877.959.200</u>	<u>(960.377.517)</u>
Sub total	<u>7.487.740.600</u>	<u>14.536.353.983</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	16.867.785.100	17.795.973.500
Pajak tangguhan	<u>(716.780.833)</u>	<u>(2.675.041.057)</u>
Sub total	<u>16.151.004.267</u>	<u>15.120.932.443</u>
Jumlah	<u>23.638.744.867</u>	<u>29.657.286.426</u>

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai tahun 2003 sebesar Rp 19.303.418.854 yang telah dilakukan restitusi dan hasilnya telah diterima oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2003 sebesar Rp 1.932.046.380.

Beban pajak tambahan tersebut telah diakui sebagai beban lain-lain tahun 2005, yang telah dibayar oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005. Laba pajak yang sebelumnya sebesar Rp 62.068.054.533 menjadi sebesar Rp 66.946.959.321.

Pada tanggal 05 April 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Januari - Nopember 2004 sebesar Rp 125.169.388, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Desember 2004 sebesar Rp 36.732.798.162, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai 2004 sebesar Rp 42.882.658, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 sebesar Rp 1.388.739.730, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4, 21, dan 23 tahun 2004 sebesar Rp 91.527.604. Lebih Bayar serta Kurang Bayar Pajak tersebut telah diterima dan dibayar serta dicatat dalam tahun 2006.

Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No: 00001/407/02/051/06, No: 00004/407/03/051/06, No: 00005/407/03/051/06, No: 00006/407/03/051/06, No: 00007/407/03/051/06, dan No: 00008/407/03/051/06 tanggal 30 Agustus 2006, serta No : 00009/407/03/051/06, dan No: 00010/407/03/051/06 tanggal 11 Oktober 2006 serta 00011/407/03/051/06 tanggal 16 Oktober 2006 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 5.147.318.554. SKPLB PPN tersebut untuk masa pajak bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2003. Hasil restitusi atas Lebih Bayar Pajak tersebut telah diterima dan dicatat dalam tahun 2006.

Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 28 Desember 2006 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No : 000032/407/05/051/06 sebesar Rp 7.975.470.314 untuk masa pajak Januari – Juni 2005 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No: 000033/407/05/051/06 sebesar Rp 18.905.444.595 untuk masa pajak Juli–Desember 2005 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/05/051/06 Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sebesar Rp 287.681.722;

SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No: 00004/201/05/051/06 sebesar Rp 6.006.406; SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 No: 00002/203/05/051/06 sebesar Rp 31.199.671; dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Lainnya atas penyerahan aktiva pasal 16 D No: 00001/237/05/051/06 sebesar Rp 39.155.965; Lebih Bayar serta Kurang Bayar Pajak tersebut telah diterima dan dibayar pada tanggal 27 Januari 2007.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2006	2005
Pemerintah Republik Indonesia	34.694.378.056	5.954.846.827
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	4.663.932.144	2.597.014.773
Jumlah	<u>39.358.310.200</u>	<u>8.551.861.600</u>

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2006	2005
Promosi dan beban penjualan	19.152.356.728	13.712.597.753
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.670.927.323	6.361.932.273
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp. 1.000.000.000)	2.240.573.171	2.621.906.133
Jumlah	<u>30.063.857.222</u>	<u>22.696.436.159</u>

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2006	2005
Pendapatan diterima di muka	2.025.000.000	2.565.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	5.677.783.353	5.017.914.585
Jumlah	<u>7.702.783.353</u>	<u>7.582.914.585</u>

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

	2006	2005
Impor mesin produksi dan alat laboratorium	-	6.093.103.660
Impor bahan baku	-	8.386.220.529
Jumlah	<u>-</u>	<u>14.479.324.189</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

- a. Pada Tanggal 23 Maret 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor mesin produksi dan alat laboratorium dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 112.044.000 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.313.664.800. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	807.221.800
15 Maret 2006	1.243.592.000
15 Juli 2006	2.058.790.300
15 Oktober 2006	4.204.060.700
Jumlah	<u>8.313.664.800</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006. Perusahaan telah melakukan Pembayaran Pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 807.221.800, Rp 1.243.592.000, Rp 2.058.790.300 dan Rp 4.204.060.700.

- b. Pada tanggal 30 Mei 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 113.021.840 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.386.220.528. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	838.622.053
15 Maret 2006	1.257.933.078
15 Juli 2006	2.096.555.132
15 Oktober 2006	4.193.110.265
Jumlah	<u>8.386.220.528</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 838.622.053, Rp 1.257.933.078, Rp 2.096.555.132, dan Rp 4.193.110.265.

- c. Pada tanggal 2 Juli 2004 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 248,164,980 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 18.413.841.516. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Tanggal jatuh tempo	Jumlah (Rp)
15 Februari 2005 (tahap I)	920.692.076
15 April 2005 (tahap II)	1.381.038.114
15 Juni 2005 (tahap III)	2.301.730.190
15 Agustus 2005 (tahap IV)	3.682.768.303
15 Oktober 2005 (tahap V)	10.127.612.833
Jumlah	<u>18.413.841.516</u>

Pada tahun 2005, pinjaman ini telah dibayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

- d. Pada tanggal 21 April 2003 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2001 (NPGA 2001) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 684,006,000 dengan kurs tetap sebesar 1 YEN = Rp 75,742 atau sebesar Rp 51.807.982.453 yang pembayarannya akan diangsur kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 13 Juli 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut:

Tanggal jatuh tempo	Jumlah (Rp)
15 Oktober 2003 (tahap I)	518.079.824
15 Januari 2004 (tahap II)	1.295.199.561
15 April 2004 (tahap III)	2.590.399.122
15 Desember 2004 (tahap IV)	2.590.399.123
15 Januari 2005 (tahap V)	5.180.798.246
03 Maret 2005 (tahap VI)	39.633.106.577
Jumlah	<u>51.807.982.453</u>

Pinjaman ini telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**22. MODAL SAHAM**

31 Desember 2006

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	532.360.000	9,58	53.236.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	21.640.000	0,39	2.164.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

31 Desember 2005

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	531.485.500	9,57	53.148.550.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	22.514.500	0,40	2.251.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**24. PENJUALAN**

	2006	2005
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat Kesehatan dan lain-lain	2.136.934.897.897	1.748.518.423.365
Minyak Nabati	22.669.941.225	29.458.776.990
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	18.563.217.261	25.298.634.984
Yodium, derivat dan obat	11.546.830.544	13.157.393.400
Jumlah	<u>2.189.714.886.927</u>	<u>1.816.433.228.739</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	259.746.496.236	287.015.287.042
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	151.667.884.279	144.858.964.963
Obat Over The Counter (OTC)	83.957.268.882	94.047.436.240
Bahan Baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	50.867.594.023	67.914.805.374
Alat Kesehatan, Pil KB dan lain-lain	45.439.542.118	40.250.282.599
Sub Total	<u>591.678.785.538</u>	<u>634.086.776.218</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	950.342.931.677	841.407.691.427
Obat Generik	112.637.417.360	94.888.083.820
Obat Over The Counter (OTC)	174.110.266.934	87.587.726.897
Alat Kesehatan, dan lain-lain	360.945.485.418	158.462.950.377
Sub Total	<u>1.598.036.101.389</u>	<u>1.182.346.452.521</u>
Jumlah	<u>2.189.714.886.927</u>	<u>1.816.433.228.739</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk masa yang berakhir 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 763.369.107.531 (34,88%) dan Rp 486.369.298.849 ( 26,78%).

Pada tahun anggaran 2006, anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah mencatat 92,5% dari total kontrak perjanjian dengan Instansi Dinas Kesehatan Pemerintah untuk pengadaan obat bagi keluarga miskin tahun 2006 senilai Rp 243.873.318.700 (termasuk PPN).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2006	2005
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	3.495.768.595	2.713.456.291
Biaya langsung	1.658.155.348	1.627.201.192
Biaya tak langsung	9.655.237.526	8.596.823.715
Sub Total	<u>14.809.161.469</u>	<u>12.937.481.198</u>
Produksi		
Pemakaian Bahan	189.086.297.044	207.363.663.090
Biaya langsung	32.359.135.572	25.259.901.639
Biaya Pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.775.956.412	19.618.245.151
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	14.143.112.450	12.965.470.804
Penyusutan	10.988.811.262	9.780.133.596
Pemeliharaan dan peralatan	8.081.991.063	7.416.631.405
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.152.513.492	1.919.571.040
Barang dalam proses	<u>277.587.817.295</u>	<u>284.323.616.725</u>
Awal periode	12.382.977.379	12.312.456.128
Akhir periode	<u>(13.984.224.043)</u>	<u>(12.382.977.379)</u>
Sub Total	<u>275.986.570.631</u>	<u>284.253.095.474</u>
Barang Jadi		
Awal periode	179.712.448.647	165.133.790.168
Pembelian	1.288.363.366.976	956.698.967.740
Akhir periode	<u>(163.619.750.918)</u>	<u>(179.712.448.647)</u>
Sub Total	<u>1.304.456.064.705</u>	<u>942.120.309.261</u>
Jumlah	<u>1.595.251.796.805</u>	<u>1.239.310.885.933</u>

Tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% dari pembelian barang jadi yang dilakukan Perusahaan dan Anak perusahaan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**26. BEBAN USAHA**

	2006	2005
Beban penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	167.740.827.681	154.890.777.081
Promosi, propaganda dan pemasaran	116.708.941.060	108.164.852.360
Pengiriman barang	21.284.916.691	15.584.749.363
Komisi penjualan	18.601.884.101	17.846.179.929
Royalti, lisensi dan komisi penjualan	12.140.283.945	11.439.996.731
Penyisihan piutang	2.126.267.769	1.844.624.884
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	6.061.518.401	5.647.224.729
Jumlah	<u>344.664.639.648</u>	<u>315.418.405.077</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	69.030.319.379	70.225.101.425
Pemeliharaan dan peralatan	18.300.938.018	16.830.742.375
Penyusutan dan amortisasi	16.922.915.662	18.107.864.609
Listrik, air dan gas	15.882.101.541	12.695.453.076
Telepon, faksimile dan telegram	10.214.189.005	9.132.553.005
Alat kantor dan percetakan	9.582.818.464	7.822.779.097
Perjalanan dinas	8.031.691.240	6.628.690.169
Penelitian dan pengembangan	7.917.212.067	6.981.660.702
Representasi, jamuan dan sumbangan	7.539.258.045	8.015.227.722
Asuransi	4.410.468.637	2.519.155.884
Jasa professional	3.657.675.985	3.010.635.897
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	3.222.428.815	3.813.086.516
Sewa gedung dan kendaraan	2.090.297.928	2.366.585.897
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	12.364.715.054	8.836.807.806
Jumlah	<u>189.167.029.840</u>	<u>176.986.344.180</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**27. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Pendapatan jasa giro	1.979.475.447	2.240.499.665
Bunga deposito berjangka	8.653.147	53.771.313
Pendapatan dividen	169.110.388	298.028.851
Jumlah	<u>2.157.238.982</u>	<u>2.592.299.829</u>

**28. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Beban bunga	10.284.984.504	7.541.555.662
Provisi bank	692.939.088	656.442.034
Jumlah	<u>10.977.923.592</u>	<u>8.197.997.696</u>

**29. LAIN-LAIN BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Selisih aktuarial manfaat pensiun	9.297.728.546	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	5.206.864.218	5.252.195.485
Jumlah	<u>14.504.592.764</u>	<u>5.252.195.485</u>

**30. LABA PER SAHAM**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 43.989.948.288 dan Rp 52.826.570.670 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 7,92 dan Rp 9,51 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**31. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 telah ditetapkan pembagian dividen dan cadangan umum sebagai berikut :

	2006	2005
Dividen	15.847.971.201	23.189.939.747
Cadangan Umum	35.486.613.016	54.109.859.409

Sesuai RUPS tahun buku 2005 pada tanggal 19 Mei 2006, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 15.847.971.201 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- d. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- e. Sebesar Rp. 651.960.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %.
- f. Sebesar Rp 35.170.108.055 sebagai cadangan umum, serta cadangan pembelian opsi karyawan sebesar Rp 216.504.961 dipindahkan ke dalam cadangan umum.

Pada tanggal 27 Juni 2006 Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 1.580.382.261 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut, masing-masing Rp 7.133.964.236 dan Rp 7.133.964.236 pada tanggal 15 Agustus 2006 dan 15 September 2006.

Sesuai RUPS tahun buku 2004 pada tanggal 12 Mei 2005, menetapkan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 23.189.939.747 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp 54.009.859.409 sebagai cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkuat permodalan Perusahaan.

Pembayaran dividen kepada pemegang saham masyarakat/publik sebesar Rp 1.967.111.252 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2005, sedangkan pembayaran dividen kepada pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut masing-masing Rp 6.000.000.000, Rp 7.438.384.424 dan Rp 7.438.384.423 pada tanggal 12 Juli 2005, 12 Agustus 2005 dan 12 September 2005.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**32. PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, SH, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Untuk masa yang berakhir 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 perhitungan biaya pensiun karyawan menggunakan angka dari aktuaria.

Rekonsiliasi beban (manfaat) imbalan pasca-kerja sebagai berikut :

	2006	2005
Biaya jasa kini perusahaan	1.270.060.882	2.749.847.463
Beban bunga	12.336.239.880	11.924.577.522
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuaria	413.909.339	245.653.922
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(4.251.585.486)	(3.074.825.670)
Hasil aktiva bersih	(19.213.824.335)	(7.653.476.930)
Jumlah	<u>(9.297.728.546)</u>	<u>4.339.247.481</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	145.194.490.382	112.147.635.276
Nilai wajar aktiva akhir periode	(108.539.622.806)	(98.261.162.656)
Status pendanaan	<u>36.654.867.576</u>	<u>13.886.472.620</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(194.460.816)	(341.931.990)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(50.675.990.457)	(18.462.395.781)
Aktiva manfaat pensiun karyawan	<u>(14.215.583.697)</u>	<u>(4.917.855.151)</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
(Dalam Rupiah Penuh)

**32. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Saldo awal tahun	(4.917.855.151)	(9.257.112.632)
Beban (manfaat) pensiun karyawan bersih	(9.297.728.546)	4.339.247.481
Saldo akhir tahun	<u>(14.215.583.697)</u>	<u>(4.917.865.151)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan disajikan sebagai bagian dari “akun aktiva lain-lain” (catatan 14)

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dan nilai wajar aktiva pada 31 Desember 2006 masih menggunakan data estimasi sedangkan pada 31 Desember 2005 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode “*projected unit credit*”.

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**32. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

Pangkat	Premi Pensiun Iuran Pasti
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

**33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan bersih sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Beban bunga	5.104.017.130	4.718.398.635
Beban jasa kini	2.798.158.999	1.947.146.932
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	3.051.982.501	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	(195.041.967)	(382.990.397)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>10.759.116.663</u>	<u>9.334.537.671</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	58.830.876.967	46.400.155.731
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(15.688.481.220)	(18.740.463.721)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(5.242.639.562)	4.938.014.512
Kewajiban imbalan kerja	<u>37.899.756.185</u>	<u>32.597.706.522</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Kewajiban pada awal tahun	32.597.706.522	27.245.568.851
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(5.457.067.000)	(3.982.400.000)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	10.759.116.663	9.334.537.671
Saldo akhir di neraca	37.899.756.185	32.597.706.522

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dihitung oleh PT. KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan Heinrich Mack Nachf, Jerman tanggal 1 Oktober 1975, Sankyo Company, Limited Jepang tanggal 1 Januari 1988 dan terakhir diperbaharui tanggal 1 Juni 2001, PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Torida Dua Putri tanggal 14 Agustus 2003, PT Industri Jamu Borobudur tanggal 18 Oktober 2000, PT Unilever Indonesia Tbk tanggal 16 April 2001, PT Rendamas Bhakti Pratama tanggal 6 Juni 2001, PT Mahakam Beta Pharma tanggal 8 Januari 2003, PT Indo Farma Global Medika tanggal 14 Agustus 2003, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, dan Nature Pristine Health Products Ltd tanggal 18 Mei 2005, untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Garam (Persero) tanggal 1 Juli 2002 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan; seperti kalium iodat. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi obat nama dagang dengan Solvay Pharmaceutical GmbH, tanggal 1 Januari 1990, Jerman, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 1 Januari 1990; Asta Medica AG tanggal 30 Januari 1992, PT Johnson & Johnson Indonesia tanggal 28 September 2000, YuHan Corporation; Korea Selatan tanggal 17 Pebruari 1992, dan Sankyo Company, Limited; Singapura tanggal 1 Januari 1998. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Perusahaan membayar sejumlah royalti kepada pihak lisensor sejumlah persentase tertentu dari penjualan. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- e. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur Tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani. JP akan mendukung perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2006 perjanjian BOT tersebut di addendum dengan merubah tanggal Opening menjadi paling lambat tanggal 31 Maret 2006 serta jangka waktu pengelolaan menjadi 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.
- i. PT Kimia Farma Trading & Distribution anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian dua tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 1 Desember 2005 PT Kimia Farma Trading & Distribution, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan obat pelayanan kesehatan dasar keluarga miskin dengan Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat senilai Rp 75.535.125.600 (termasuk PPN) dan perjanjian pengadaan alat kesehatan dan kedokteran melalui dana APBN Propinsi Sumatera Utara untuk kebutuhan RSU Daerah Pantai Barat Propinsi Sumatera Utara senilai Rp 25.658.343.200 (termasuk PPN). Disebabkan adanya perubahan klausa penyerahan dan penerimaan barang atas kedua kontrak tersebut masing-masing menjadi selambat-lambatnya tanggal 25 Maret 2006 dan 31 Maret 2006 di Kantor Dinas Kesehatan setempat, maka masing-masing pada tanggal 2 Januari 2006 dan 3 Desember 2005, perjanjian tersebut diaddendum.
- k. Pada tanggal 13 September 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution mengadakan perjanjian pengadaan obat pelayanan kesehatan dasar keluarga miskin dengan Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat senilai Rp 243.873.318.700 (termasuk PPN). Disebabkan adanya perubahan klausa penyerahan dan penerimaan barang atas kontrak tersebut masing-masing menjadi selambat-lambatnya tanggal 28 Desember 2006 di Kantor Dinas Kesehatan setempat, maka masing-masing pada tanggal 14 Desember 2006 perjanjian tersebut diaddendum.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- l. Pada tanggal 17 Nopember 2003 penjualan dengan Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak Perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- m. Pada tanggal 23 Maret 2004, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Pharmasolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, Lisensi dan trademark dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & CO, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- o. Pada tanggal 07 Juli 2005, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk perusahaan serta Produk Lisensi trademark dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- p. Pada tanggal 28 Maret 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Ajmir Mashaal Co Ltd Afganistan untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah Negara Islam Afganistan, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 75 (tujuh puluh lima) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 141 (seratus empat puluh satu) Apotek

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
(Dalam Rupiah Penuh)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusatenggara	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua	8 (delapan) PBF dan 40 (empat puluh) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	12.365.390.871	0,42	16.510.016.827	0,65
PT Kimia Farma Apotek	165.609.951.572	5,68	138.624.931.279	5,46
PT Kimia Farma TD	148.589.109.514	5,10	134.980.580.273	5,31
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	745.039.506.298	25,55	754.917.824.698	29,71
PT Kimia Farma Apotek	512.039.018.889	17,56	452.619.910.017	17,81
PT Kimia Farma TD	822.311.107.605	28,20	558.793.432.031	21,99
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	99.858.879.493	3,42	92.485.766.278	3,64
PT Kimia Farma TD	28.725.551.111	0,99	32.103.200.052	1,26
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	105.224.186.790	3,61	93.413.884.761	3,68
PT Kimia Farma TD	38.229.472.151	1,31	30.573.781.914	1,20
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	127.078.360.499	4,36	105.670.196.180	4,16
PT Kimia Farma TD	110.795.876.540	3,80	130.024.191.948	5,12
Jumlah	2.915.866.411.333	100	2.540.717.716.258	100
Eliminasi	(726.151.524.406)		(724.284.487.519)	
Setelah eliminasi	2.189.714.886.927		1.816.433.228.739	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
(Dalam Rupiah Penuh)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	514.420.660.186	19,25	525.601.480.496	22,90
PT KF Apotek	1.009.810.397.243	37,78	882.814.688.515	38,47
PT KF Trading & Distribution	1.148.651.116.921	42,97	886.475.186.218	38,63
Jumlah	2.672.882.174.350	100	2.294.891.355.229	100
Eliminasi	(483.167.287.423)		(478.458.126.490)	
Setelah eliminasi	2.189.714.886.927		1.816.433.228.739	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	(589.756.338)	(0,10)	(891.511.448)	(0,15)
PT Kimia Farma Apotek	39.428.353.669	6,65	35.990.805.539	6,20
PT Kimia Farma TD	17.812.452.224	3,00	20.889.962.142	3,60
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	199.988.116.180	33,72	216.543.582.839	37,28
PT Kimia Farma Apotek	129.112.652.730	21,77	116.994.825.973	20,14
PT Kimia Farma TD	93.684.585.959	15,80	86.514.263.741	14,89
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	26.609.620.465	4,49	25.599.404.735	4,41
PT Kimia Farma TD	4.442.352.590	0,75	5.956.136.664	1,03
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	24.669.193.511	4,16	20.333.320.606	3,50
PT Kimia Farma TD	7.342.449.931	1,24	5.446.661.007	0,94
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	32.372.704.587	5,46	26.271.163.437	4,52
PT Kimia Farma TD	18.234.962.973	3,07	21.225.084.934	3,64
Laba kotor	593.107.688.481	100	580.873.700.169	100
Laba rugi belum terealisasi	1.355.401.642		(3.751.357.363)	
Beban Usaha	(533.831.669.488)		(492.404.749.257)	
Lain-lain bersih	6.997.272.520		(2.233.736.453)	
Laba sebelum pajak	67.628.693.155		82.483.857.096	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA** *(lanjutan)*

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	23.360.728.357	35,25	46.028.219.663	53,37
PT KF Apotek	29.308.859.357	44,22	18.088.270.990	20,98
PT KF Trading & Distribution	13.603.703.799	20,53	22.118.723.806	25,65
Sub Jumlah	66.273.291.513	100	86.235.214.459	100
Laba – rugi belum terealisasi	1.355.401.642		(3.751.357.363)	
Laba sebelum pajak	67.628.693.155		82.483.857.096	

e. Aktiva menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
<b>Sumatera</b>				
PT Kimia Farma Tbk	8.404.355.005	0,50	6.657.173.069	0,42
PT Kimia Farma Apotek	43.182.369.975	2,55	40.244.506.759	2,55
PT Kimia Farma TD	52.140.556.290	3,08	47.221.059.938	2,99
<b>Jawa</b>				
PT Kimia Farma Tbk	914.685.357.470	53,95	911.112.815.567	57,77
PT Kimia Farma Apotek	161.914.576.362	9,55	143.501.538.628	9,10
PT Kimia Farma TD	325.369.740.475	19,19	255.609.092.859	16,21
<b>Kalimantan</b>				
PT Kimia Farma Apotek	27.854.710.864	1,64	23.971.324.783	1,52
PT Kimia Farma TD	11.012.816.907	0,65	10.842.779.939	0,69
<b>Bali &amp; Nusra</b>				
PT Kimia Farma Apotek	23.935.569.657	1,41	22.197.716.042	1,41
PT Kimia Farma TD	16.727.036.727	0,99	15.377.177.975	0,98
<b>Sulmapa</b>				
PT Kimia Farma Apotek	36.899.664.460	2,18	30.629.208.920	1,94
PT Kimia Farma TD	73.245.869.692	4,32	69.681.005.593	4,42
Jumlah Aktiva	1.695.372.623.884	100	1.577.045.400.072	100
Eliminasi	(434.147.988.902)		(399.442.567.576)	
Setelah eliminasi	1.261.224.634.982		1.177.602.832.496	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA** *(lanjutan)*

f. Aktiva menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	923.089.712.475	54,45	917.769.988.636	58,20
PT KF Apotek	293.786.891.318	17,33	260.544.295.132	16,52
PT KF Trading & Distribution	478.496.020.091	28,22	398.731.116.304	25,28
Sub Jumlah	1.695.372.623.884	100	1.577.045.400.072	100
Eliminasi	(434.147.988.902)		(399.442.567.576)	
Setelah eliminasi	1.261.224.634.982		1.177.602.832.496	

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.901.799.966	0,97	4.240.543.161	1,03
PT Kimia Farma Apotek	6.856.302.361	1,70	7.134.214.894	1,73
PT Kimia Farma TD	2.414.568.149	0,60	2.274.196.106	0,55
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	305.936.047.823	75,76	310.278.791.296	75,44
PT Kimia Farma Apotek	48.471.651.709	12,00	50.620.383.407	12,31
PT Kimia Farma TD	15.915.589.627	3,94	15.895.715.059	3,86
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	3.397.037.104	0,84	3.446.150.197	0,84
PT Kimia Farma TD	889.000.479	0,22	1.039.834.533	0,25
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.094.860.266	0,77	3.745.549.331	0,91
PT Kimia Farma TD	643.562.960	0,16	425.856.596	0,10
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.293.454.541	1,81	7.661.830.675	1,87
PT Kimia Farma TD	5.011.901.724	1,24	4.553.053.332	1,11
Jumlah aktiva tetap	403.825.776.709	100	411.316.118.587	100

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	641.019.519	2,14	623.825.044	2,10
PT Kimia Farma Apotek	1.031.780.793	3,45	1.248.301.359	4,20
PT Kimia Farma TD	548.003.627	1,83	565.465.797	1,90
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	18.768.959.919	62,75	17.251.555.164	58,04
PT Kimia Farma Apotek	3.852.009.815	12,88	4.459.702.509	15,00
PT Kimia Farma TD	2.032.624.229	6,80	2.120.694.788	7,13
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	875.744.313	2,93	907.594.702	3,05
PT Kimia Farma TD	164.584.054	0,55	201.058.921	0,68
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	492.892.485	1,65	651.800.803	2,19
PT Kimia Farma TD	210.215.736	0,70	172.972.547	0,58
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	771.782.884	2,58	939.762.818	3,16
PT Kimia Farma TD	520.817.874	1,74	580.728.066	1,95
Jumlah biaya penyusutan	29.910.435.248	100	29.723.462.518	100

i. Kewajiban menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	4.470.945.679	0,84	3.550.035.888	0,80
PT Kimia Farma Apotek	12.325.769.485	2,31	10.248.162.158	2,32
PT Kimia Farma TD	52.140.556.290	9,76	47.221.059.938	10,70
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	136.755.745.283	25,57	138.199.274.378	31,33
PT Kimia Farma Apotek	80.802.590.262	15,12	66.410.985.311	15,05
PT Kimia Farma TD	123.020.953.564	23,02	57.139.088.074	12,95
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	5.646.040.730	1,06	5.962.856.943	1,35
PT Kimia Farma TD	11.012.816.907	2,06	10.842.779.939	2,46
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	7.729.161.035	1,45	6.981.889.360	1,58
PT Kimia Farma TD	16.727.036.727	3,13	15.377.177.975	3,49

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
(Dalam Rupiah Penuh)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

i. Kewajiban menurut wilayah (lanjutan)

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	10.550.443.544	1,97	9.564.473.860	2,18
PT Kimia Farma TD	73.245.869.692	13,71	69.681.005.593	15,79
Jumlah kewajiban	534.427.929.198	100	441.178.789.417	100
Eliminasi	(143.857.180.857)		(107.796.357.889)	
Setelah eliminasi	390.570.748.341		333.382.431.528	

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Obat	1.730.549.870.361	79,03	1.549.805.190.389	85,32
Alat kesehatan dan lain-lain	406.385.027.536	18,56	198.713.232.976	10,94
Minyak Nabati	22.669.941.225	1,04	29.458.776.990	1,62
Garam kina	18.563.217.261	0,85	25.298.634.984	1,39
Yodium dan derivate	11.546.830.544	0,53	13.157.393.400	0,72
Jumlah	2.189.714.886.927	100	1.816.433.228.739	100

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	2.159.604.839.122	98,62	1.777.977.200.355	97,88
Belanda	18.563.217.261	0,85	25.298.634.984	1,39
India	8.444.426.500	0,39	13.157.393.400	0,73
Afghanistan	1.404.898.324	0,06	-	-
Selandia Baru	768.390.000	0,04	-	-
Sudan	294.716.700	0,01	-	-
Singapura	274.237.770	0,01	-	-
Malaysia	175.750.000	0,01	-	-
Korea	150.080.000	0,01	-	-
Jepang	34.331.250	0,00	-	-
Jumlah	2.189.714.886.927	100	1.816.433.228.739	100

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2005**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	2006		2005	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 98,084	884.720.115	570,529	5.608.298.595
Piutang usaha	US\$ 489,511	4.415.391.900	998,127	9.811.588.410
		<u>5.300.112.015</u>		<u>15.419.887.005</u>
Kewajiban moneter				
Hutang usaha	EUR -	-	83,945	978.786.388
	JPY -	-	4,335,000	361.633.503
	US\$ -	-	6,435	63.256.050
		<u>-</u>		<u>1.403.675.941</u>
Jumlah Aktiva moneter – bersih		<u>5.300.112.015</u>		<u>14.016.211.064</u>

Per 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki saldo kewajiban dalam mata uang asing, terutama yang terjadi atas pembelian bahan baku impor.